

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, yaitu ingin menguji pengaruh kompetensi, *gender* dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderasi pada auditor di KAP Pekanbaru. Sifat dari penelitian ini dikategorikan penelitian penjelasan, dimana menjelaskan pengaruh melalui pengujian hipotesis.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah para auditor yang ada di KAP Pekanbaru. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Dan untuk sampel dalam penelitian ini adalah auditor KAP yang ada di Pekanbaru. Adapun teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *purposive sampling*, artinya bahwa populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan metode tersebut maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Responden tidak dibatasi oleh jabatan auditor pada KAP (partnet, senior, atau junior auditor) sehingga semua auditor yang bekerja di KAP dapat diikutsertakan sebagai responden
2. Responden pada penelitian ini adalah auditor pada KAP di Pekanbaru
3. Kuesioner yang telah diisi dan dikembalikan

Tabel 3.1
Nama Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru

NO	NAMA KAP	ALAMAT	JUMLAH
1	KAP Bambang, Stujipto Ngumar & Rekan	Jl. Wolter Monginsidi No.22 B, RT 003/001 Pekanbaru 281113	5 orang
2	KAP Dra. MARTHA NG	Jl. Achmad Yani No.84 Pekanbaru	5 orang
3	KAP Khairul & Rekan	Jl. Panjaitan No.2 D, Pekanbaru 22071 . Telp (0761) 45370 Fax: (0761) 4531	4 orang
4	KAP Drs. Katio & Rekan	Jl. Tiung Ujung Labuh Baru Timur, Pekanbaru, 28124 Telp. (0761) 7023699 e-mail : kap.katiodanrekan@yahoo.com	9 orang
5	KAP Griselda, Wisnu, dan Arum	Jl. K.H Ahmad Dahlan No.50 Pekanbaru	4 orang
6	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan	Jl. Durian No.1F Samping Pemancar TVRI Kel. Labuh Baru Timur, Kec.Payung Sekaki Pekanbaru 28291	5 orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	DRS. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlas No. 1F Labuh Baru Timur, Payung Sekaki Pekanbaru, 28291	5 orang
8	KAP Hadibroto & rekan	Jln. Teratai No. 18 RT 002/002 Sukajadi, Pekanbaru, 28121	3 orang
TOTAL			40 orang

Sumber: <http://Akuntan public Indonesia.com/iapi/index.php>

3.3 Sumber dan Jenis Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang peneliti peroleh langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner kepada auditor di KAP yang ada di Pekanbaru. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau tempat dimana penelitian dilakukan secara langsung dan dari sumber asli tanpa ada perantara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan survei yaitu mengisi kuesioner dari sebagian besar diberikan secara langsung kepada responden atau individu yang bersangkutan. Responden diminta untuk memberikan pendapat setiap butir pertanyaan mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju sesuai dengan skala *Likert* 1 sampai 5. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014).

Tabel 3.2
Nilai Jawaban

Jawaban	Nilai
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Ragu-ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (SS)	5

Nilai jawaban ini berlaku juga untuk butir pertanyaan yang sifatnya negatif, hanya saja jawaban responden dibalik. Jika responden menjawab pertanyaan dengan nilai 5, maka jawaban tersebut diubah menjadi nilai 1, nilai 4 diubah menjadi nilai 2 dan seterusnya.

Peneliti juga menggunakan metode tinjauan kepustakaan (*library research*) dengan mempelajari teori-teori dan konsep-konsep yang sehubungan dengan masalah yang diteliti pada buku-buku, makalah-makalah, dan jurnal guna memperoleh landasan teoritis yang memadai untuk melakukan pembahasan. Selain itu, peneliti juga mengakses *website* dan situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah penelitian.

3.5.1 Variabel Independen

1. Kompetensi (X_1)

2. Independensi (X_2)

Independensi menurut Mulyadi (2010) : “Independensi berarti keadaan bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapat”. Ada dua dimensi yang digunakan dalam variabel ini yaitu dimensi tekanan klien dan lama kerjasama dengan klien. Terdapat 4 indikator yaitu : (1) lama hubungan dengan klien, (2)

tekanan dari klien, (3) telaah dari rekan auditor, (4) jasa non audit. Semua item pertanyaan diukur pada skala *Likert* 1 sampai 5.

3. *Gender* (X_3)

Menurut Jamillah (2007) temuan riset literatur psikologis kognitif dan pemasaran menyebutkan bahwa wanita diduga lebih efisien dan efektif dalam memproses informasi dalam pengambilan keputusan dibandingkan dengan pria. *Gender* merupakan variabel independen yang berskala ukuran kategori. Jika variabel independen berukuran kategori, maka variabel tersebut harus dinyatakan sebagai variabel *dummy* (Ghozali dalam Butar-butar, 2012). Penelitian ini dibedakan dalam 2 kategori yaitu pria dan wanita dimana 0 = pria dan 1 = wanita.

3.5.2 Variabel Pemoderasi

Variabel pemoderasi berfungsi untuk memediasi atau sebagai perantara antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel pemoderasinya yaitu etika auditor (Z). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) etika ialah ilmu tentang baik buruknya perilaku, hak dan kewajiban moral, sekumpulan nilai-nilai yang berkaitan dengan akhlak, nilai mengenai benar atau salahnya perbuatan atau perilaku yang dianut masyarakat.

Maryani dan Ludigdo (2001) dalam Alim dkk (2007), mengembangkan faktor dari penelitian sebelumnya yang memungkinkan berpengaruh terhadap perilaku etis akuntan. Faktor-faktor tersebut dalam penelitian ini digunakan sebagai indikator dalam pertanyaan, yaitu : (1) imbalan yang diterima, (2) organisasional, (3)

lingkungan keluarga, dan (4) *emotional question* (EQ). Semua item pertanyaan diukur pada skala *Likert* 1 sampai 5.

3.5.3 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang terikat oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu kualitas audit (Y). Kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi dengan berpedoman pada standar akuntansi dan standar audit yang telah ditetapkan (Widiarta, 2013).

Kualitas audit diukur dengan menggunakan pernyataan yang menggambarkan tingkat persepsi auditor terhadap bagaimana kualitas proses audit, kualitas hasil audit dan tindak lanjut audit. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas audit terdiri dari 5 item pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Ningsih (2015). Indikator yang digunakan dalam variabel ini adalah (1) deteksi salah saji, (2) kesesuaian dengan SPAP, (3) kepatuhan prosedur audit, (4) resiko audit, dan (5) prinsip kehati-hatian. Masing-masing item pernyataan tersebut diukur dengan menggunakan skala *Likert* 1 sampai 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Ringkasan Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Literatur	Skala Pengukuran
Kompetensi	Restu dan Nastia (2013) menyatakan kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama.	Restu Agusti dan Nastia Putri Pertiwi, 2014	<i>Likert</i>
Gender	Menurut Jamillah (2007) temuan riset literatur psikologis kognitif dan pemasaran menyebutkan bahwa wanita diduga lebih efisien dan efektif dalam memproses informasi dalam pengambilan keputusan dibandingkan dengan pria.	Jamillah, 2007	<i>Likert</i>
Independensi	“Independensi berarti keadaan bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapat”. (Mulyadi, 2010)	Mulyadi, 2010	<i>Likert</i>
Etika Auditor	Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) etika ialah ilmu tentang baik buruknya perilaku, hak dan kewajiban moral, sekumpulan nilai-nilai yang berkaitan dengan akhlak, nilai mengenai benar atau salahnya perbuatan atau perilaku yang dianut masyarakat.	Kamus Besar Bahasa Indonesia	<i>Likert</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas Audit	Kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi dengan berpedoman pada standar akuntansi dan standar audit yang telah ditetapkan (Widiarta, 2013).	Widiarta, 2013	<i>Likert</i>
----------------	--	----------------	---------------

Sumber : *Penelitian tahun 2017*

3.6 Metode Analisis Data

Bagian ini berisi deskripsi tentang jenis atau teknik analisis dan mekanisme penggunaan alat analisis dalam penelitian serta alasan mengapa alat analisis tersebut digunakan, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan pengujian asumsi dari alat analisis atau teknik analisis yang dimaksud.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian. Data demografi tersebut antara lain : jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan dan masa bekerja. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum.

3.7 Uji Kualitas Data

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji sejauh mana ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur (Ghozali, 2005) dalam (Kharismatuti, 2012). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan analisis butir. Kolerasi yang digunakan adalah *Person Product Moment* (*Bivariate Person*). Jika koefisien korelasi (r) bernilai positif dan lebih besar dari r tabel, maka dinyatakan bahwa butir pertanyaan tersebut valid atau sah. Jika sebaliknya, bernilai negatif, atau positif namun lebih kecil dari r tabel, maka butir pernyataan dinyatakan invalid dan harus dihapus.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu kontrak yang sama atau stabilitas kuesioner. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *internal consistency*. Reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *cronbach's Alpha*. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliabel. Suatu kuesioner dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011) dalam (Sholawatun, 2015). Kedua uji kualitas data akan diproses dengan bantuan komputer dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 17.0

3.8 Uji Asumsi Klasik

Untuk dapat melakukan analisis regresi moderasi perlu pengujian asumsi persyaratan analisis agar data bermakna dan bermanfaat (Ghozali, 2005) dalam Alim dkk (2007) dengan uji asumsi klasik yaitu :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika memiliki data distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas digunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov (KS)*. Jika *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya jika *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05* maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikoloniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Pengujian multikoloniaritas dilakukan dengan melihat nilai *VIF (Varians Inflation Factor)* dan *tolerance value*. Batas dari *tolerance value* adalah 0,1 dan batas *VIF* adalah 10. Jika *tolerance value* dibawah 0,1 dan batas *VIF* diatas 10 maka terjadi multikolonearitas.

3.8.3 Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika *variance* berbeda maka menunjukkan terjadi heterokedastisitas. Sebaliknya, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka terjadi homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2006). Dengan asumsi jika nilai *sig > 0,05*

3.8.4 Autokorelasi

Untuk mengetahui adanya autokorelasi pada model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai statistik *Durbin-Watson (D-W)* yaitu :

- Jika angka *Durbin Watson (DW)* dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif.
- Jika angka *Durbin Watson (DW)* berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika angka *Durbin Watson (DW)* diatas +2 maka terdapat autokorelasi negatif.

3.9 Uji Hipotesis

Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah menggunakan menggunakan model MRA (*Moderated Regression Analysis*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.1 Analisis Uji Interaksi Variabel Moderasi (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) berbeda dengan analisis sub kelompok karena menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator (Ghozali, 2013). Uji interaksi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana interaksi variabel etika auditor dapat mempengaruhi kompetensi dan independensi pada kualitas audit.

Adapun persamaannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 H_1 \quad Y &= \alpha + \beta_1 X_1 + e \\
 H_2 \quad Y &= \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z_1 + e \\
 &Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z_1 + \beta_3 X_1 Z_1 + e \\
 H_3 \quad Y &= \alpha + \beta_2 X_2 + e \\
 H_4 \quad Y &= \alpha + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z_1 + e \\
 &Y = \alpha + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z_1 + \beta_4 X_2 Z_2 + e \\
 H_5 \quad Y &= \alpha + \beta_3 X_3 + e \\
 H_6 \quad Y &= \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e
 \end{aligned}$$

Keterangan : Y : Kualitas Audit
 X₁ : Kompetensi
 X₂ : Independensi
 X₃ : Gender
 Z : Etika Auditor
 A : Konstanta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

β : Koefisien Regresi

e : Error

Seperti dijelaskan pada metode penelitian, peneliti menggunakan variabel moderasi etika auditor sebagai variabel kontijensi. Oleh karena itu peneliti akan menentukan pengaruh variabel kompetensi (X_1), independensi (X_2), *gender* (X_3), etika auditor (M) terhadap kualitas audit untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis penelitian pertama, kedua, ketiga dengan persamaan regresi tak bermoderasi. Selanjutnya untuk menguji hipotesis keempat dan kelima menggunakan regresi bermoderasi dengan memasukkan variabel moderasi yaitu etika auditor.

3.9.2 Uji Signifikansi Nilai t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi masing-masing variabel independen, yaitu kompetensi, independensi dan *gender* dengan etika auditor sebagai variabel moderasi secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, yaitu kualitas audit. Untuk menentukan kesimpulan dapat dilihat dari nilai P *value*-nya. Jika masing-masing variabel mempunyai P *value* $< \alpha$ (0,05) dan koefisien regresi (β) bernilai positif, maka hipotesis diterima, artinya masing-masing variabel independen yaitu kompetensi, independensi, dan *gender* dengan etika auditor sebagai variabel moderasi secara parsial mempengaruhi variabel dependen, yaitu kualitas audit.

3.9.3 Uji Signifikansi Nilai F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yaitu kompetensi, independensi, dan *gender* dengan etika auditor sebagai variabel moderasi

3.9.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar keterikatan atau keeratan variabel untuk variabel dependen kualitas audit dengan variabel independennya yaitu kompetensi, independensi, dan *gender* dan etika auditor sebagai variabel moderasi. Koefisien korelasi berganda biasanya diberi simbol dengan R^2 . Dalam persamaan regresi yang menggunakan lebih dari satu variabel independen, maka nilai R^2 yang baik digunakan untuk menjelaskan persamaan regresi koefisien determinasi yang disesuaikan karena telah memperhitungkan jumlah variabel independen dalam suatu model regresi. Nilai koefisien determinasi R^2 untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran suatu prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan (Ghozali, 2013).